BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Agribisnis adalah salah satu bagian penting dari ekonomi Provinsi Gorontalo dan memainkan peran penting dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kesehatan masyarakat di daerah pedesaan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Provinsi Gorontalo memiliki potensi besar untuk menghasilkan barang dengan nilai tambah tinggi dengan memanfaatkan sumber daya alamnya. Digunakan sebagai bahan baku utama untuk berbagai industri seperti makanan, kosmetik, farmasi, dan energi, industri kelapa, terutama pengolahan kopra, memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi di daerah-daerah yang menghasilkan kelapa sebagai komoditas utama.

Salah satu komoditas perkebunan yang memiliki nilai ekonomi tinggi adalah kelapa, yang diolah menjadi kopra sebagai produk turunan utama. Kopra banyak dimanfaatkan dalam industri minyak nabati, pangan, hingga kosmetik, sehingga memiliki permintaan yang stabil baik di pasar domestik maupun internasional. Namun, meskipun berpotensi tinggi, pengembangan usaha kopra menghadapi tantangan dalam bentuk fluktuasi harga pasar global, tingginya biaya produksi, dan kebutuhan peningkatan kualitas produksi. Oleh karena itu, analisis daya saing kopra menjadi penting untuk memahami potensi komoditas ini dalam bersaing di pasar internasional serta mencari strategi yang efektif agar usaha kopra dapat lebih berdaya saing, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan petani dan kontribusi sektor perkebunan terhadap ekonomi nasional (Pangemanan & Rori, 2016).

Kopra yang diperoleh dari proses pengeringan daging kelapa memiliki nilai ekonomi yang signifikan karena berfungsi sebagai bahan baku utama pembuatan minyak kelapa dan turunannya. Minyak kelapa memiliki banyak keunggulan dan mempertahankan permintaan yang konsisten baik di pasar dalam negeri maupun internasional. Di Indonesia, produksi kopra menopang kesejahteraan ekonomi jutaan petani, khususnya di daerah dengan akses terbatas terhadap infrastruktur modern. Di daerah terpencil, pertanian kopra berfungsi sebagai sumber pendapatan utama, memperkuat perekonomian lokal

dan mengurangi ketergantungan pada impor dan alternatif yang lebih mahal. Hal ini menggarisbawahi pentingnya mengembangkan bisnis kopra di Indonesia (Bandrang & Rado, 2024).

Meskipun memiliki potensi yang cukup besar, namun agribisnis kopra di Provinsi Gorontalo masih menemui kendala yang menghambat kemajuan industri ini. Petani kopra di pedesaan menghadapi tantangan yang signifikan, termasuk terbatasnya akses pasar, infrastruktur yang tidak memadai, dan kurangnya investasi dalam teknologi pengolahan untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi produksi. Selain itu, variasi harga kopra di pasar global juga sangat mempengaruhi stabilitas pendapatan petani. Oleh karena itu, penelitian tambahan diperlukan untuk menilai potensi ekonomi dan kelayakan investasi di sektor ini, khususnya untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing usaha kopra di pasar Internasional.

Di Kabupaten Gorontalo, seperti halnya di banyak daerah terpencil lainnya di Indonesia, sektor agribisnis kopra memiliki peran yang sangat penting dalam menopang perekonomian lokal. Sebagian penduduk di Kabupaten Gorontalo mengandalkan kelapa sebagai komoditas utama, yang kemudian diolah menjadi kopra untuk dijual ke pasar lokal maupun internasional. Usaha kopra ini tidak hanya menjadi sumber pendapatan utama bagi masyarakat setempat, tetapi juga memberikan stabilitas ekonomi di wilayah yang memiliki akses terbatas terhadap sektor-sektor ekonomi formal lainnya. Dalam konteks ini, usaha kopra memainkan peran sentral sebagai pilar ekonomi yang menjaga ketahanan ekonomi rumah tangga di Kabupaten Gorontalo, terutama bagi mereka yang hidup di bawah garis kemiskinan.

Usaha kopra di Kabupaten Gorontalo tidak hanya berperan penting dalam perekonomian lokal, tetapi juga mendorong pertumbuhan sektor-sektor lain seperti perdagangan, transportasi, dan jasa, yang pada gilirannya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Para petani kopra di desa ini terlibat dalam seluruh rantai nilai, mulai dari pengumpulan hingga pemasaran kopra, yang memberikan dampak ekonomi yang luas, tidak hanya bagi mereka, tetapi juga bagi masyarakat sekitar yang bergantung pada aktivitas ekonomi yang terkait. Meski demikian, usaha kopra di Kabupaten Gorontalo menghadapi tantangan signifikan, seperti keterbatasan akses ke infrastruktur, pasar, dan teknologi modern, yang menghambat peningkatan produktivitas dan daya saing produk

kopra. Untuk mengoptimalkan potensi tersebut, diperlukan intervensi yang tepat dari pemerintah dan pihak swasta, berupa investasi, perbaikan infrastruktur, serta dukungan teknologi yang lebih baik. Dengan peningkatan tersebut, usaha kopra di Kabupaten Gorontalo dapat berkembang lebih pesat, memberikan dampak ekonomi yang lebih besar bagi masyarakat, dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di daerah terpencil.

Industri kopra memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian dengan menciptakan lapangan kerja di sektor pertanian dan menjadi sumber pendapatan utama di daerah pedesaan. Sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Industri kopra mempunyai permasalahan yang signifikan, seperti ketidakstabilan harga global, perlunya peningkatan kualitas produk, dan terbatasnya infrastruktur dan aksesibilitas pasar. Infrastruktur yang tidak memadai dan fasilitas distribusi yang terbatas mengakibatkan peningkatan biaya dan mengurangi daya saing barang kopra, sehingga memaksa petani untuk sering menjual dengan harga lebih murah kepada perantara lokal. Untuk memaksimalkan potensi kopra, kolaborasi antara pemerintah, sektor komersial, dan petani sangat penting untuk meningkatkan kualitas produk, efisiensi produksi, dan akses pasar (Pomalingo et al., 2022).

Di sisi lain, minimnya kajian ilmiah mengenai kelayakan ekonomi dan investasi di sektor kopra, terutama di daerah terpencil, menjadi penghambat bagi masuknya investasi yang diperlukan untuk memajukan sektor ini. Investor memerlukan data yang jelas dan komprehensif untuk menilai kelayakan usaha kopra sebagai peluang investasi jangka panjang. Tanpa penelitian mendalam, sulit untuk mengidentifikasi secara akurat potensi ekonomi dan risiko yang mungkin dihadapi oleh investor dan pelaku usaha kopra di daerah terpencil. Oleh karena itu, penelitian yang berjudul "Analisis Potensi Ekonomi dan Kelayakan Investasi Usaha Kopra di Kabupaten Gorontalo" dapat menjawab berbagai tantangan ini dan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kelayakan investasi di sektor kopra.

1.2 Rumusan Masalah

Dari hal-hal di atas maka penulis tertarik untuk meneliti:

1. Apakah usaha kopra di Kabupaten Gorontalo layak secara ekonomi untuk dikembangkan sebagai peluang investasi jangka Panjang?
2. Bagaimana Strategi pengembangan usaha kopra di Kabupaten Gorontalo?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk Menganalisis kelayakan ekonomi usaha kopra di Kabupaten Gorontalo.
2. Untuk Mengetahui strategi pengembangan usaha kopra di Kabupaten Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara akademis maupun secara praktisi.

1. Manfaat akademis

   Penelitian ini akan memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan literatur ilmiah dalam bidang agribisnis, khususnya terkait kelayakan ekonomi dan investasi di sektor kopra di daerah terpencil. Minimnya kajian yang membahas tentang usaha kopra di daerah terpencil membuat penelitian ini menjadi rujukan penting bagi akademisi yang tertarik dalam topik pengembangan agribisnis di daerah dengan akses terbatas. Selain itu, penelitian ini akan memperkaya pendekatan ilmiah dalam menganalisis kelayakan usaha dengan menggunakan metode seperti analisis biaya-manfaat (*Cost-Benefit Analysis*), *Net Present Value* (NPV), dan *Internal Rate of Return* (IRR), yang dapat diterapkan pada sektor-sektor lain. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi dasar bagi studi lebih lanjut yang membahas bagaimana agribisnis dapat menjadi motor penggerak ekonomi daerah terpencil.

2. Manfaat Praktisi

   Dari segi praktis, penelitian ini memberikan manfaat langsung bagi pelaku usaha, investor, dan pembuat kebijakan dalam memajukan sektor kopra di daerah. Pertama, penelitian ini menyediakan data

empiris mengenai kelayakan ekonomi usaha kopra, yang dapat digunakan oleh investor untuk menilai potensi keuntungan dan risiko dalam berinvestasi di sektor ini. Kedua, penelitian ini menawarkan wawasan tentang tantangan yang dihadapi oleh petani dan pelaku usaha kopra terkait kendala infrastruktur dan akses pasar, sehingga dapat menjadi dasar bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan pembangunan infrastruktur dan dukungan investasi. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat digunakan oleh pelaku usaha lokal untuk mengidentifikasi peluang peningkatan produktivitas dan efisiensi dalam proses produksi dan distribusi kopra.